

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Industri Tempe Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat” ini ditulis oleh Dhimas Atif Budiono, NIM. 126402202089, pembimbing Dr. Binti Nur Aisyah, M.Si

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mengevaluasi peran industri tempe dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Bendo, dengan fokus pada kondisi industri, peran yang dimainkan, dan hambatan yang dihadapi. Industri tempe di Desa Bendo merupakan salah satu sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memiliki potensi signifikan dalam perekonomian lokal. Industri ini mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar, sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, industri tempe juga berperan dalam pengembangan keterampilan kewirausahaan dan manajemen usaha di kalangan pelaku usaha lokal. Efek multiplier dari industri tempe juga dirasakan oleh sektor-sektor lain, seperti pemasok bahan baku, jasa transportasi, dan perdagangan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran industri tempe dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, untuk mengetahui kendala yang dihadapi industri tempe dalam menjalankan usahanya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, dan untuk menganalisis dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan solusinya pada industri tempe.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif, melibatkan analisis terhadap data primer berupa peraturan dan praktek pada industri tempe serta data sekunder dari literatur keuangan syariah dan fiqh muamalah. Penelitian ini dilakukan pada 3 *home industri* tempe yang berada di dusun cabe desa Bendo kabupaten Tulungagung. Data hasil penelitian diperoleh dari wawancara kepada para narasumber yang merupakan pemilik dan karyawan industri tempe.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri tempe di Desa Bendo memiliki kondisi yang cukup stabil, dengan sebagian besar pelaku usaha adalah warga lokal yang telah beroperasi secara turun-temurun. Industri ini berperan penting dalam menciptakan peluang kerja bagi warga setempat, meningkatkan pendapatan keluarga, dan mengurangi tingkat pengangguran di desa. Namun, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh pelaku usaha tempe, antara lain keterbatasan modal, fluktuasi harga bahan baku, dan kurangnya akses terhadap teknologi produksi yang lebih efisien. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa industri tempe memiliki peran vital dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bendo. Namun, untuk memaksimalkan potensi ini, diperlukan dukungan yang lebih intensif dari pemerintah dan lembaga terkait seperti akses permodalan, serta kebijakan yang mendukung keberlanjutan dan pengembangan industri tempe.

**Kata Kunci: Kondisi, Peran dan Hambatan**

## **ABSTRACT**

*This thesis with the title "The Role of the Tempe Industri in Improving the Community's Economy" was written by Dhimas Atif Budiono, NIM. 126402202089, supervisor Dr. Bint Nur Aisyah, M.Si*

*This research is motivated by the importance of evaluating the role of the tempe industri in improving the economy of the community in Bendo Village, with a focus on industrial conditions, the role it plays, and the obstacles it faces. The tempeh industri in Bendo Village is one of the micro, small and medium enterprise (MSME) sectors which has significant potential in the local economy. This industri is able to absorb labor from the surrounding community, thereby reducing the unemployment rate and increasing family income. Apart from that, the tempe industri also plays a role in developing entrepreneurial and business management skills among local business actors. The multiplier effect of the tempe industri is also felt by other sectors, such as raw material suppliers, transportation services and local trade. This research aims to determine the role of the tempe industri in improving the community's economy, to determine the obstacles faced by the tempe industri in running its business to improve the community's economy, and to analyze and identify the obstacles faced and their solutions in the tempe industri.*

*The research method used is descriptive analytical with a qualitative approach, involving analysis of primary data in the form of regulations and practices in the tempe industri as well as secondary data from sharia finance literature and muamalah fiqh. This research was conducted at 3 tempeh home industries located in the chili hamlet, Bendo village, Tulungagung district. Research data was obtained from interviews with sources who are owners and employees of the tempe industri.*

*The research results show that the tempe industri in Bendo Village has a fairly stable condition, with most of the business actors being local residents who have been operating for generations. This industri plays an important role in creating job opportunities for local residents, increasing family income, and reducing the unemployment rate in the village. However, there are several obstacles faced by tempe business actors, including limited capital, fluctuations in raw material prices, and lack of access to more efficient production technology. The conclusion of this research is that the tempeh industri has a vital role in improving the economic welfare of the community in Bendo Village. However, to maximize this potential, more intensive support is needed from the government and related institutions, such as access to capital, as well as policies that support the sustainability and development of the tempe industri.*

**Keywords: Conditions, Roles and Barriers**